

Journal of Dynamics Elementary School

| P-ISSN 3063-5748 | E-ISSN 3063-4911 | Vol. 01 No. 02 (2025)

Peran *Artificial Intelegent* (AI) dalam Mata Kuliah Konsep Dasar Sains SD

Astian Artiningsih¹

¹Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

*Correspondence E-mail: astianarti@umgo.ac.id

Article Info

Article history:

Received January, 2025

Revised January, 2025

Accepted January, 2025

Keywords:

*Artificial Intelligence;
Konsep Dasar Sains SD;
Media Pembelajaran*

ABSTRACT

AI can increase opportunities for creativity and provide a more interactive and personalized approach, which makes it essential for effective learning methods to improve the efficiency of learning activities. However, artificial intelligence is still not fully used in elementary science basic concept courses, and its potential still needs to be explored. The purpose of this study is to evaluate the level of use of AI in the Elementary School Teacher Education study program, especially in the basic concepts of elementary science courses, and analyze AI-based applications that are often used. To conduct this study, we analyzed qualitative and quantitative observation data. Our quantitative data was obtained from surveys and questionnaires conducted by PGSD students. Qualitative data is obtained from the percentage of AI use in students, and our qualitative data is obtained from an analysis of students' knowledge about the impact of AI use on the learning process. The results of the study show that PGSD students use many types of AI, such as ChatGPT with 10 data, Question.AI, Canva, DeepL, Grammarly, Slide.co, Perplexity, and Quill Bot. Students also argue that the presence of AI has had a big impact on the learning process, such as when creating learning media and looking for references in learning. This research provides insight into the potential use of AI in elementary science basic concept courses. The results can help students process learning activities better and develop better learning strategies. In addition, students will have a more engaging learning experience and can encourage the use of AI by PGSD students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Filosofi teknologi sangat penting dalam revolusi Industri 4.0 (Alfin, 2018). Inovasi diperlukan dalam pendidikan untuk mendorong kemajuan

Journal of Dynamics Elementary School

yang sebenarnya. Ini dapat dicapai melalui penggunaan AI. Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, diperlukan sistem pendidikan yang mampu menciptakan siswa yang inovatif, kreatif, dan bersaing di pasar global. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan hasil yang dapat dipertahankan atau diperbaiki seiring berjalannya waktu. Kualitas siswa yang lulus di Indonesia harus ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan pekerjaan dan perkembangan teknologi digital.

Metode pembelajaran yang lebih menekankan pada menghafal atau menemukan satu jawaban yang benar untuk setiap soal harus diganti. Pendidikan di Indonesia harus diubah menjadi proses yang melibatkan pemikiran yang visioner, termasuk pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif. Ini menjadi penting dalam menghadapi berbagai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Artificial Intelligence (AI) telah mempercepat berbagai aspek kehidupan manusia, seperti kesehatan, pengaturan iklim, dan produksi pertanian, serta pendidikan. mengoptimalkan kemampuan individu dengan kombinasi kecerdasan manusia dan AI yang memungkinkan untuk mencapai lebih banyak (Harahap, 2019). "Program komputer, pembelajaran mesin, perangkat keras dan perangkat lunak" adalah definisi dari Industrial Society 4.0 dan Society 5.0 dari Artificial Intelligence (AI). Ilmuwan menggunakan solusi perangkat keras dan perangkat lunak yang terinspirasi oleh rekayasa terbalik dari pola neutron yang ada di otak manusia untuk mengembangkan kecerdasan. Aplikasi kehidupan sehari-hari dan produk industri 4.0 banyak digunakan di berbagai sektor, seperti pendidikan (Batubara, 2020).

Journal of Dynamics Elementary School

Hadirnya kemajuan teknologi digital, menjadikan pendidikan sebagai salah satu bidang yang terus berkembang dengan cepat. Era digital telah mengubah cara kita belajar, dan telah membawa tantangan baru bagi semua orang, terutama bagi siswa. Di tengah perubahan yang terjadi, penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam bidang pendidikan. Ada kemungkinan bahwa penggunaan AI akan berdampak positif pada pendidikan universitas karena mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berbasis teknologi terbaru. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat mentransfer semua pengetahuan yang mereka pelajari dari universitas ke dunia luar (Bashier et al., 2020). Sebaliknya, AI telah memasuki sektor pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bahkan pendidikan profesi. Orang percaya bahwa kecerdasan buatan dapat membantu manusia belajar dengan lebih baik dan mencapai tujuan akademik mereka. Dengan kata lain, prinsip dan sifat di bidang pendidikan juga dibahas. Selain metode dan kecepatan belajar yang berbeda-beda untuk setiap orang, salah satu tantangan terbesar di dunia pendidikan adalah bagaimana nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri mereka setelah beradaptasi dengan sistem berbasis AI. Perkembangan anak didik dalam bertindak, merespons, dan menangani masalah juga dipengaruhi oleh dampak yang diberikan. Nilai tanggung jawab, kompetisi, dan kejujuran (Rajalingam et al., 2021).

Secara umum, aplikasi canggih berbasis IT memiliki dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan pengetahuan umum siswa maupun mahasiswa; aplikasi ini akan memaksa mereka untuk berpikir kritis dan berhati-hati, serta memberikan akses dan interaksi yang sangat maju. Namun, hal-hal buruk lainnya juga dapat terjadi, seperti membuat kopi penuh tanpa memfilter (Ferani et al., 2020). Pendidikan merupakan

Journal of Dynamics Elementary School

komponen penting dalam pembangunan suatu negara (Mustari, 2014). Namun, sistem pendidikan yang efektif dan efisien tidak mudah dicapai. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk jumlah siswa yang besar, kekurangan sumber daya manusia dan finansial, perbedaan antara kemampuan dan kebutuhan siswa, dan keterbatasan waktu untuk proses pembelajaran (Arini & Wiguna, 2021).

Mahasiswa diharapkan memahami cara menggunakan sistem pertukaran data atau informasi sebagai pemecahan masalah di bidang pendidikan, terutama di universitas, karena mereka adalah bagian dari masyarakat 5.0 dan menghadapi Revolusi Industri 4.0. Penggunaan AI dalam kegiatan belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya pada mata kuliah konsep dasar sains SD, terutama dalam pencarian referensi selama proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan sistem pembelajaran yang saat ini digunakan, yaitu sistem pembelajaran merdeka yang mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri, termasuk mencari materi pelajaran mata kuliah di program studi PGSD.

Sistem kecerdasan buatan adalah komponen pendukung yang dibutuhkan siswa untuk membuat sistem belajar mandiri. Memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka adalah cara sistem kecerdasan buatan dapat digunakan dalam pendidikan. AI dalam pendidikan telah banyak memengaruhi kurikulum dan konsep media pembelajaran. Tak terpungkiri bahwa banyak layanan kampus menggunakan sistem AI seperti absensi biometrik. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kecerdasan buatan sangat penting untuk pendidikan (Amala et al., 2023). Menurut mereka, kecerdasan buatan dapat melakukan peran strategis untuk membantu siswa, guru, dan bahkan institusi pendidikan meningkatkan efisiensi dan metode pembelajaran. Dampak personalisasi pembelajaran yang didukung

Journal of Dynamics Elementary School

oleh AI sangat signifikan. Pertama, personalisasi pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih cenderung berpartisipasi secara aktif dalam belajar ketika materi yang diajarkan terkait dengan minat dan kebutuhan mereka. Personalisasi juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih baik, karena mereka dapat memperdalam pemahaman dalam bidang yang paling menarik bagi mereka. Selain itu, personalisasi pembelajaran yang didukung oleh AI membantu siswa mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik, karena AI membantu mengurangi kesenjangan pemahaman dan memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Siswa memiliki kemampuan untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri, berhasil mengatasi tantangan, dan mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi. Siswa dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar lebih banyak lagi sebagai hasilnya (Abimanto & Mahendro, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak AI digunakan di prodi PGSD khususnya pada mata kuliah konsep dasar sains SD, mengetahui aplikasi berbasis AI yang paling sering digunakan, dan memberikan saran kepada mahasiswa lain tentang cara AI dapat membantu mereka belajar, khususnya di prodi PGSD dalam pembelajaran mereka. Selain itu, penulis berharap artikel ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan khalayak dapat mengetahui besarnya manfaat AI dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, terutama dalam proses pembelajaran di era modern ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Ini menggunakan Google Forms dengan subjek mahasiswa semester 1 Prodi Pendidikan

Journal of Dynamics Elementary School

Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa manusia atau sosial dengan menggunakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks dengan menyajikannya menggunakan kata-kata, menggunakan pandangan yang terperinci yang diperoleh dari sumber informasi yang sah (Walidin et al., 2016). Penelitian kualitatif juga berfungsi untuk mengetahui dan memfokuskan data yang akan dikumpulkan dari subjek yang dituju. Pengumpulan dan analisis adalah dua komponen umum penilaian kuantitatif yang dibahas dalam artikel ini. Peneliti menggunakan Google Form untuk membuat kuesioner, yang merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Muhammad et al., 2020). Setelah itu, peneliti akan menginterpretasikan data dan menganalisisnya dalam bentuk diagram dan uraian singkat. Dipilihnya diagram karena dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang jumlah penggunaan AI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence (AI) adalah hasil dari proses kemajuan teknologi. AI saat ini digunakan di banyak bidang, seperti perkantoran, pendidikan, bahkan dunia hiburan. AI dapat melakukan edit otomatis dan pengumpulan data secara pilihan. Karena kemampuan AI untuk membantu pekerjaan manusia, AI sebenarnya dapat sangat menguntungkan pekerja manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak AI digunakan di program studi PGSD khususnya pada mata kuliah konsep dasar sains SD dan menganalisis aplikasi AI yang sering digunakan oleh mahasiswa.

Journal of Dynamics Elementary School

3.1 Pemahaman Mahasiswa Tentang AI

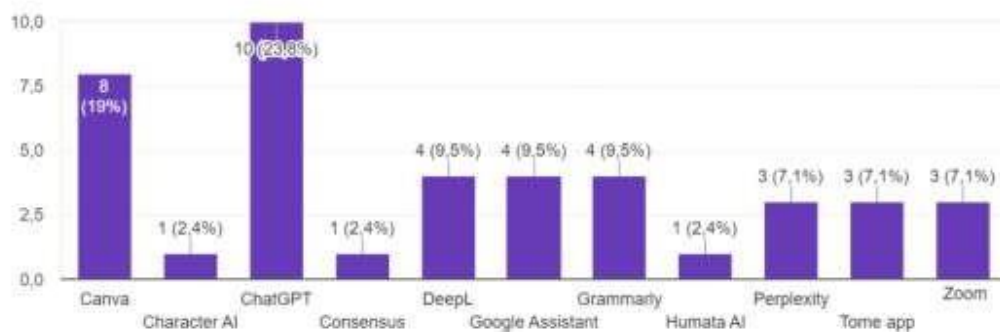
Penelitian mengenai AI sangat diperlukan dalam penggunaan di dunia pendidikan. Namun, berbeda dengan "A Study of the Applications of Artificial Intelligence in Education" (Yufei et al., 2020), penelitian ini hanya membahas lingkup sains pada siswa. Dalam artikel ini, penelitian tersebut membahas bagaimana kecerdasan buatan dapat digunakan dalam sistem pendidikan dan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini, bersama dengan penelitian lain yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan AI dalam bidang pendidikan, dapat memberikan wawasan yang bermanfaat tentang bagaimana sistem pendidikan akan dibangun di masa depan. Artikel ini membantu siswa memahami penggunaan AI dalam dunia pendidikan, terutama siswa yang belajar IPA. Dari hasil penelitian terhadap 30 mahasiswa PGSD menggunakan g-form (google formulir) pemahaman mahasiswa terkait AI didapatkan hasil bahwa hampir seluruh mahasiswa itu pernah menggunakan AI dalam perkuliahan, hanya 1 dari 30 mahasiswa yang tidak pernah menggunakan AI, hal ini dapat dilihat dalam perkuliahan khususnya di prodi PGSD bahwa untuk materi pembelajaran selain materi langsung dari bapak dan ibu dosen, mahasiswa juga dapat mengakses dan mencari materi yang akan diajarkan menggunakan teknologi AI. Untuk pengaruh penggunaan AI, ada 23 mahasiswa merasa bahwa AI cukup berpengaruh terhadap keterampilan dan pemahaman, sedangkan 5 mahasiswa merasa sangat berpengaruh dan 2 mahasiswa merasa bahwa AI tidak berpengaruh sama sekali terhadap keterampilan dan pemahaman mahasiswa. Mahasiswa merasa bahwa AI ini memberikan dampak positif dalam menunjang pembelajaran, yang paling banyak adalah membantu dan meringankan tugas kuliah khususnya dalam mencari jurnal. Efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan

Journal of Dynamics Elementary School

tugas menggunakan AI dapat mempersingkat waktu sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas lain. Berikut hasil penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran yang disajikan pada Gambar 1.

Menurut Anda, apa saja rekomendasi aplikasi berbasis AI yang sering Anda gunakan untuk menunjang pembelajaran di perkuliahan?

42 jawaban



Gambar 1. Penggunaan Aplikasi AI dalam Pembelajaran

Berdasarkan grafik pada Gambar 1, aplikasi AI yang sering digunakan dalam pembelajaran pada mata kuliah konsep dasar sains SD yaitu:

1. ChatGPT

ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) adalah kecerdasan buatan yang cara kerjanya memakai format percakapan, chatGPT ini merupakan model bahasa AI yang di kembangkan oleh open AI, dimana mahasiswa bisa mendapat jawaban atas pertanyaan mereka, dan platform ini juga menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, mengajukan pertanyaan, mendapat saran, serta dapat menjelajahi berbagai topik yang bermanfaat.

2. Perplexity

Journal of Dynamics Elementary School

Perplexity adalah mesin pencari atau chatbot yang menggunakan teknologi canggih dan ditujukan untuk memberikan akses jawaban yang akurat bagi para penggunanya.

3. Canva

Canva adalah platform desain dan komunikasi visual online dengan misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia agar dapat membuat desain apapun dan mempublikasikannya dimanapun. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi ini untuk menunjang keterampilan dan kreativitas dalam mendesain power point ataupun tugas kuliah yang memerlukan desain grafis.

4. Zoom Meeting

Zoom meeting adalah aplikasi untuk menggunakan ruang obrolan secara daring atau virtual hingga ratusan peserta. Di dalam aplikasi zoom ini terdapat fitur terbaru yang bernama Zoom IQ, yaitu fitur pada Zoom Meeting yang menggunakan sistem AI dan mampu meringkas pembahasan yang dibahas pada saat pertemuan online. Bahkan walaupun pengguna melewatkan pertemuan online, pengguna akan tetap mampu mendapatkan ringkasan pertemuan onlinenya.

5. Grammarly

Grammarly adalah AI yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa dan meningkatkan kualitas pada penulisan, dan grammarly merupakan AI yang dapat membantu untuk mengoreksi tata bahasa, ejaan, dan juga gaya penulisan.

6. DeepL

DeepL adalah perangkat penerjemah berbasis AI yang membantu pengguna untuk menerjemahkan dengan kualitas yang akurat. Aplikasi ini dapat memberikan pemahaman lebih jelas terkait arti dari sebuah kata

Journal of Dynamics Elementary School

atau kalimat sehingga mahasiswa juga dapat belajar kosakata yang diterjemahkan dari bahasa-bahasa lain.

7. Google Assistant

Google Assistant adalah sebuah kecerdasan buatan yang dapat menjadi asisten pribadi dan dapat terintegrasi ke berbagai benda seperti smartwatch, tv, mobil. Programnya dapat bekerja seperti menjalankan musik, menyalakan alat yang telah terintegrasi maupun mematikannya.

8. Consensus

Consensus adalah mesin pencari AI yang mampu membantu mahasiswa untuk mencari makalah penelitian dan menambah referensi mahasiswa dalam membuat makalah penelitian.

9. Character AI

Character AI merupakan sebuah kecerdasan buatan yang dapat membantu penggunanya dalam memulai percakapan, membuat karakter, membuat deskripsi dari suatu gambar yang dapat meningkatkan keefektifan penggunanya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

10. Tome app

Tome app adalah sebuah aplikasi yang memanfaatkan AI untuk membuat slide presentasi secara cepat dan efektif. Yang mana Tome app ini berguna untuk mahasiswa ketika ingin membuat presentasi.

11. Humata AI

Humata AI adalah suatu platform yang berbasis kecerdasan buatan dan dirancang secara khusus untuk meringkas dan menjawab pertanyaan tentang dokumen terutama studi ilmiah dan juga mampu untuk mereview jurnal maupun buku, sehingga membantu mahasiswa

Journal of Dynamics Elementary School

dalam menyelesaikan tugas kuliah dengan mudah dan efisien, dan memiliki tujuan untuk menyederhanakan berbagai tugas kuliah termasuk dalam penulisan dan pengeditan.

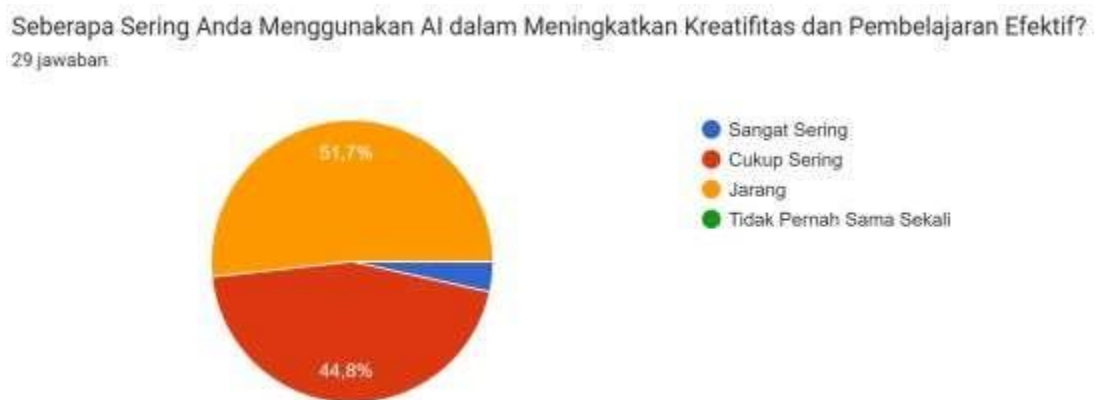
3.2 Frekuensi Penggunaan AI pada Mahasiswa

Penelitian mengenai frekuensi penggunaan AI yang digunakan mahasiswa dalam proses belajar pada bidang pendidikan sering ditemui. Salah satunya yaitu pada penelitian dengan judul “Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan” (Manongga et al., 2022) yang memiliki tujuan untuk dampak kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan. AI dapat digunakan dalam proses belajar, khususnya digunakan oleh mahasiswa. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat meningkatkan keefektifan proses kegiatan belajarnya. Untuk mengetahui frekuensi penggunaan AI, dilakukan sebuah penelitian mengenai frekuensi AI. Pada penelitian ini, dilakukan pada ruang lingkup mahasiswa baru program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan tujuan untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa dalam melibatkan AI dalam proses kegiatan belajar. Penelitian ini dilakukan menggunakan Google Form yang diisi oleh 29 mahasiswa baru program studi PGSD.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh data sebanyak 15 mahasiswa yang jarang menggunakan AI dalam proses belajar. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa setengah dari mahasiswa yang mengisi Google Form jarang menggunakan AI dalam proses kegiatan. Hal tersebut berkaitan dengan keefektifan mahasiswa proses kegiatan belajar. Selanjutnya terdapat 13 mahasiswa yang cukup sering menggunakan AI dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, hampir setengah dari mahasiswa yang lain menyatakan

Journal of Dynamics Elementary School

cukup sering menggunakan AI dalam proses kegiatan belajarnya. Data tersebut dapat menyatakan bahwa AI dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mahasiswa. Kemudian terdapat 1 mahasiswa yang menyatakan sangat sering menggunakan AI dalam proses belajarnya. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa setengah dari mahasiswa baru yang telah mengisi Google Form menyatakan cukup sering menggunakan AI dalam proses belajarnya, dan setengah yang lainnya jarang mempergunakan AI dalam proses kegiatan belajar. Berikut Gambaran mengenai seberapa sering penggunaan AI dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa prodi PGSD yang tertuang dalam Gambar 2.



Gambar 2. Grafik seberapa sering penggunaan AI

3.3 Pengaruh AI Terhadap Pembelajaran mahasiswa

Pengaruh AI dalam pembelajaran mahasiswa prodi PGSD dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Sistem yang terbaru dapat memberikan pengajaran personal yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan menyediakan umpan balik instan. Namun, dalam penggunaan AI juga perlu memperhatikan bahwa interaksi manusiawi dan pemahaman mendalam tentang

Journal of Dynamics Elementary School

pentingnya untuk memahami konsep ilmiah yang utuh. Dengan demikian, integrasi AI perlu seimbang untuk memaksimalkan manfaatnya. (Zahara et al., 2023). Dalam penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa, yaitu salah satunya sistem AI dapat menilai kemampuan dan kebutuhan individual mahasiswa PGSD khususnya pada mata kuliah konsep dasar sains SD. AI memiliki kemampuan untuk memberikan materi perkuliahan yang relevan dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar pada tingkat mereka, serta meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. AI juga dapat berpengaruh pada pengembangan simulasi dan eksperimen virtual yang mendalam. Mahasiswa PGSD dapat mengakses secara praktis tanpa risiko fisik, memungkinkan para mahasiswa untuk menguji teori dan konsep tanpa memerlukan peralatan yang mahal atau berada di lingkungan yang berbahaya. Seiring mengalami kemajuan, kini sistem AI dapat secara *real-time* memantau perkembangan mahasiswa, hal ini yang mendasari sistem AI memberikan bimbingan yang lebih terfokus dan efektif dalam pembelajaran mata kuliah konsep dasar sains SD. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa PGSD, dapat diketahui AI mampu menganalisis *big data* dalam Ilmu Pengetahuan Alam, membantu mahasiswa PGSD dalam meneliti dan mengidentifikasi permasalahan, memahami pola, dan membuat prediksi berdasarkan data yang kompleks. Hal ini tentu saja dapat mendukung penelitian ilmiah dan memberikan wawasan tambahan kepada mahasiswa PGSD. Berikut gambaran presentase penggunaan AI dalam pembelajaran mata kuliah konsep dasar sains SD pada mahasiswa PGSD yang tertuang pada Gambar 3.

Journal of Dynamics Elementary School

Apakah Anda Pernah Menggunakan AI dalam Membantu Menunjang Pembelajaran Kuliah Anda?
29 jawaban



Gambar 3. Presentase Penggunaan AI pada MK Konsep Dasar Sains SD

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase data dalam bentuk diagram alir, yaitu sebanyak 96,6% pernah menggunakan AI dalam menunjang pembelajaran kuliahnya. Dapat dikatakan bahwa 28 dari 29 mahasiswa yang mengisi Google Form pernah menggunakan AI dalam proses kegiatan belajar. Penelitian ini berkaitan dengan keefektifan mahasiswa dalam memanfaatkan sistem AI, karena pada hasil Google Form yang telah diperoleh 28 mahasiswa memiliki pengalaman penggunaan AI yang memberikan pengaruh positif dalam menunjang pembelajaran. Dari hasil pengisian tersebut menunjukkan penggunaan AI mempermudah dalam pengerjaan tugas, mempermudah dalam pencarian sumber jurnal untuk laporan praktikum, dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang repetitif dan berulang, serta membantu menyediakan materi presentasi yang lebih bervariasi dengan berbagai metode dan diibaratkan sebagai bentuk pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Sedangkan terdapat 1 responden yang menyatakan bahwa tidak memiliki pengalaman menggunakan AI dikarenakan belum pernah menggunakannya.

Journal of Dynamics Elementary School

4. SIMPULAN

Dari diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa telah menggunakan AI pada saat proses pembelajaran mata kuliah konsep dasar sains SD oleh mahasiswa PGSD. AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan. Beberapa jenis AI yang dapat digunakan untuk pendidikan adalah ChatGPT, Mozilla Firefox, Zoom, Google Meet, dan Canva, antara lain. Dalam dunia pendidikan, etika akademik sangat penting untuk dipertimbangkan dan dipatuhi agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Dunia pendidikan dapat menggunakan AI untuk membuat pendidikan lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, dampak buruk dari penggunaan AI jika tidak digunakan dengan benar, seperti plagiarisme dan pelanggaran etika akademik yang mana harus menjadi pusat perhatian kita. Selain itu, dampak buruk lainnya yaitu dapat mengurangi kemampuan siswa atau mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Ai Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266.
- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengaduan Masyarakat*, 2, 3181–3182.
- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60–66.
- 'Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT. *Jurnal*

Journal of Dynamics Elementary School

- Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 13(2), 109–128.
<https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>
- Amir, M. F. and S. S. B. (2018). Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan (M. F. and S. S. B. Amir, Ed.). UMSIDA PRESS.
- Andrew.Ng. (2016). What artificial intelligence can and can't do right now. Harvard Business Review. <https://hbr.org/2016/11/what-artificial-intelligence-can-and-cant-do-right-now>
- Arini, N. M., & Wiguna, I. B. A. A. (2021). Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 343–357. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1356>
- Bashier Eltayeb, L., Sail Alharthi, N., Mohammed Elmosaad, Y., & Ali Waggiallah, H. (2020). Students' perception on E. Learning and Remote Exams during COVID 19 Outbreak 2020 . International Journal of Pharmaceutical and Phytopharmacological Research, 10(5), 2250–1029.
- Batubara MH. (2020). Kampus Merdeka : Menilik Kesiapan Teknologi dalam Sistem Kampus. In Cendana, & Fitriasisari, Penerapan Teknologi Artificial Intellegence dalam Proses Belajar Mengajar di Era Industri 4.0 dan sociaty 5.0. Syiah Kuala University Press.
- Buaton, R., Fauzi, A., Ginting, S. B., & Yel, B. M. (2022). Model Pembelajaran Adaptif dan Cerdas Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS), 4(2), 149–157.
- Farid, I., Reksoprodjo, H. A., & Suhirwan. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pertahanan Siber. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 10(2), 779–788.
- Ferani, M., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). ARTIFICIAL INTELLEGENCE DENGAN PEMBENTUKAN NILAI DAN KARAKTER DI BIDANG PENDIDIKAN. IJTIMAIYA: Journal of

Journal of Dynamics Elementary School

- Social Science Teaching, 4(2), 148. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625>
- Harahap, N. J. (2019). MAHASISWA DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0. ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN), 6(1), 70–78. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.38>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Muhammad, H., R. Eka Murtinugraha, & Sittati Musalamah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E- Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Jurnal PenSil, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.13453>
- Mustari.M., & R. M. T. (2014). Manajemen Pendidikan. Raja Grafika Persada. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/15943>
- Oktaviyana, A. (2023). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (1st ed., Vol. 1). Circle Archive. <https://circle-archive.com/index.php/carc>